



# **DAMPAK SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN KINERJA PEGAWAI PADA ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH (STUDI PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LABUHANBATU TAHUN 2024)**

**Muhammad Habibi Siregar<sup>1)</sup>, Muhammad Irwan Padli Nasution<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia  
Email: [habibisiregarmuhammad4@gmail.com](mailto:habibisiregarmuhammad4@gmail.com)

<sup>2)</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia  
Email: [irwannst@uinsu.ac.id](mailto:irwannst@uinsu.ac.id)

## **Abstract**

The purpose of this study is to look at how employee performance and productivity are affected by the installation of the Management Information System (MIS) by the Labuhanbatu Regency Government. As a tactic for bureaucratic modernization, it is anticipated that the use of MIS in the public sector will enhance the efficacy, efficiency, and caliber of public services. One hundred State Civil Apparatus (ASN) from different local government work units participated in this quantitative survey study approach. Multiple linear regression analysis was used to look at how the independent variables affected the dependent variable. The results of the study show that staff productivity is positively and significantly impacted by the adoption of a Management Information System (MIS), with a regression coefficient of 0.612 and a significance value (p) of 0.000. Additionally, the Management Information System significantly and favorably affects employee performance, with a regression coefficient of 0.487 and a p value of 0.000. These findings show that when a MIS is successfully implemented, personnel productivity and performance in local government settings increase.

**Keywords:** Management Information System, Productivity, Employee Performance, Local Government, Labuhanbatu.

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kinerja dan produktivitas pegawai di pengaruhi oleh penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIA) oleh Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu. Sebagai taktik modernisasi birokrasi, diharapkan penggunaan SIA di sektor publik akan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pelayanan publik. Seratus Pegawai Negeri Sipil (APSN) dari berbagai unit kerja pemerintah daerah berpartisipasi dalam penelitian survei kuantitatif ini. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas pegawai dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIA), dengan koefisien regresi 0,612 dan nilai signifikansi (p) 0,000. Selain itu, Sistem Informasi Manajemen secara signifikan dan positif memengaruhi kinerja pegawai, dengan koefisien regresi 0,487 dan nilai p 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa ketika SIA berhasil diterapkan, produktivitas dan kinerja personil di lingkungan pemerintah daerah meningkat.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Manajemen, Produktivitas, Kinerja Karyawan, Pemerintah Daerah, Labuhanbatu.



## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat dalam sepuluh tahun terakhir telah membawa perubahan signifikan terhadap struktur dan tata kelola pemerintahan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Transformasi digital mendorong pemerintah untuk beradaptasi dengan pola kerja yang lebih modern, responsif, dan berbasis data. Dalam konteks ini, digitalisasi birokrasi menjadi prasyarat utama dalam mewujudkan pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, sejalan dengan prinsip good governance.

Salah satu bentuk nyata dari digitalisasi birokrasi adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pengelolaan dan administrasi sektor publik. Sistem ini dirancang untuk mendukung proses pengambilan keputusan organisasi melalui mekanisme pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, serta penyajian data secara cepat, tepat, dan akurat. Dengan adanya SIM, instansi pemerintah diharapkan mampu meningkatkan kualitas perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja organisasi.

Dalam konteks pemerintahan daerah, khususnya pada level pemerintah kota dan kabupaten, Sistem Informasi Manajemen telah berkembang menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan efisiensi proses birokrasi. Penerapan SIM memungkinkan percepatan alur informasi antar unit kerja, pengurangan prosedur administratif yang berbelit, serta minimisasi kesalahan akibat pengolahan data secara manual. Selain itu, sistem ini juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah kepada masyarakat.

Meskipun demikian, implementasi Sistem Informasi Manajemen di pemerintah daerah Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Hambatan yang umum ditemui meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi informasi, rendahnya kompetensi sumber daya manusia dalam pengoperasian sistem, serta adanya resistensi

terhadap perubahan dari pola kerja konvensional menuju sistem berbasis digital. Faktor-faktor tersebut sering kali menyebabkan penerapan SIM belum berjalan secara optimal dan belum sepenuhnya memberikan dampak yang diharapkan.

Kabupaten Labuhanbatu sebagai salah satu daerah berkembang di Provinsi Sumatera Utara telah berupaya mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik dan administrasi pemerintahan melalui penerapan berbagai aplikasi teknologi informasi. Berbagai sistem berbasis digital telah diperkenalkan untuk mendukung aktivitas administrasi, kepegawaian, dan pelayanan masyarakat. Namun demikian, hingga saat ini masih terbatas penelitian empiris yang mengkaji sejauh mana keberhasilan penerapan sistem tersebut berdampak langsung terhadap produktivitas dan kinerja pegawai pemerintah daerah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap produktivitas dan kinerja pekerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2024. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian sistem informasi manajemen sektor publik, sekaligus memberikan manfaat praktis bagi pemerintah daerah dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pandangan strategis mengenai upaya peningkatan efektivitas Sistem Informasi Manajemen guna mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat daerah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjawab pertanyaan mengenai sejauh mana pengaruh SIM terhadap produktivitas dan kinerja staf, tetapi juga memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan bagi penguatan tata kelola pemerintahan berbasis digital.



## METODE PENELITIAN

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai sejauh mana pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen (Management Information System/MIS) terhadap kinerja dan produktivitas karyawan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan strategis mengenai upaya peningkatan dan pengembangan sistem informasi tersebut guna mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat regional secara lebih efektif dan berkelanjutan.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bekerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu, dengan jumlah sekitar 1.200 pegawai. Dari populasi tersebut, sebanyak 100 responden dipilih sebagai sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu, yaitu ASN yang secara aktif telah menggunakan sistem informasi manajemen dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan rutin sehari-hari, sehingga dianggap relevan untuk memberikan informasi yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang terpilih, yang berisi pertanyaan terkait penggunaan Sistem Informasi Manajemen, produktivitas kerja, dan kinerja karyawan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung, seperti laporan resmi pemerintah daerah, dokumen kebijakan, hasil penelitian terdahulu, serta literatur yang relevan dengan topik penelitian.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

1. **Survei**, dengan menggunakan kuesioner tertutup yang dirancang untuk mengukur persepsi karyawan terhadap penerapan Sistem Informasi Manajemen, tingkat produktivitas, dan kinerja kerja. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari nilai 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).
2. **Wawancara singkat**, yang dilakukan kepada beberapa pejabat struktural di lingkungan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu untuk memperkuat dan memperdalam temuan kuantitatif, serta memberikan konteks kualitatif terhadap hasil penelitian.

## Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan **regresi linier berganda** untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu Sistem Informasi Manajemen (X), terhadap dua variabel dependen, yaitu Produktivitas Karyawan ( $Y_1$ ) dan Kinerja Karyawan ( $Y_2$ ). Sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, guna memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan statistik dan layak untuk diinterpretasikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan perangkat lunak **SPSS versi 26**, diperoleh hasil analisis regresi linier berganda sebagaimana disajikan pada Tabel berikut:



**Tabel 1.** hasil analisis regresi linier

Hubungan Variabel	Koefisien Regresi ( $\beta$ )	Nilai Signifikansi (p)	Keterangan
SIM → Produktivitas Karyawan	0,612	0,000	Signifikan
SIM → Kinerja Karyawan	0,487	0,000	Signifikan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Manajemen (SIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas maupun kinerja karyawan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,612 pada hubungan SIM terhadap produktivitas mengindikasikan bahwa peningkatan penerapan SIM akan diikuti oleh peningkatan produktivitas kerja karyawan. Demikian pula, koefisien regresi sebesar 0,487 pada hubungan SIM terhadap kinerja pegawai menunjukkan adanya kontribusi nyata SIM dalam meningkatkan kualitas dan hasil kerja aparatur.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar **0,68** menunjukkan bahwa sebesar 68% variasi produktivitas dan kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh penerapan Sistem Informasi Manajemen. Sementara itu, sebesar 32% variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti motivasi kerja, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, serta tingkat kompetensi individu. Hal ini mengindikasikan bahwa SIM merupakan faktor penting, namun bukan satu-satunya determinan kinerja dan produktivitas pegawai.

### Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas dan kinerja pegawai Pemerintah

Kabupaten Labuhanbatu. Temuan ini menggambarkan bahwa semakin optimal penggunaan SIM dalam aktivitas kerja sehari-hari, maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas yang dihasilkan oleh pegawai. Sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan proses kerja berjalan lebih sistematis dan terstruktur.

Keberadaan SIM memberikan kemudahan akses terhadap data dan informasi yang akurat, cepat, serta relevan dengan kebutuhan pekerjaan. Kondisi ini membantu pegawai dalam menyelesaikan tugas secara lebih efisien, mengurangi kesalahan administratif, serta mempercepat proses pelayanan publik. Prosedur kerja yang sebelumnya bersifat manual dan memakan waktu dapat disederhanakan melalui sistem berbasis digital, sehingga waktu kerja dapat dialokasikan untuk kegiatan yang lebih produktif dan bernilai tambah.

Selain berdampak pada produktivitas, penerapan SIM juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai. Sistem informasi mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data, sehingga hasil kerja menjadi lebih berkualitas dan terukur. Pegawai yang memiliki akses informasi yang memadai cenderung menunjukkan tingkat tanggung jawab yang lebih tinggi, ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas, serta konsistensi dalam pencapaian target kerja.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh **Wijaya dan Nurcahyo (2021)**, yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi secara komprehensif mampu meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat budaya kerja berbasis kinerja dalam organisasi sektor publik. Kesamaan hasil ini memperkuat argumen bahwa sistem informasi manajemen merupakan instrumen strategis dalam mendukung reformasi birokrasi dan peningkatan kinerja aparatur pemerintah.



Secara implikatif, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya komitmen pemerintah daerah dalam mengembangkan dan menyempurnakan Sistem Informasi Manajemen secara berkelanjutan. Peningkatan kualitas infrastruktur teknologi, pelatihan sumber daya manusia, serta dukungan kebijakan yang konsisten menjadi faktor kunci agar SIM dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian, penerapan SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai pendorong utama peningkatan kinerja organisasi dan kualitas pelayanan publik di tingkat daerah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIMB) memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu. Pemanfaatan SIMB secara optimal terbukti mampu mempercepat proses administrasi, mengurangi kesalahan kerja, serta meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.

Selain itu, penerapan Sistem Informasi Manajemen juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Akses terhadap informasi yang cepat, akurat, dan terintegrasi memungkinkan pegawai untuk bekerja secara lebih efektif, tepat waktu, dan bertanggung jawab. Hal ini mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih akuntabel dan berbasis kinerja, sejalan dengan upaya reformasi birokrasi di tingkat pemerintah daerah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung administrasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur dan kinerja organisasi sektor publik. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan SIMB sangat

bergantung pada dukungan kebijakan, kesiapan sumber daya manusia, serta ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. **Peningkatan Kompetensi SDM**

Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu perlu meningkatkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai secara berkelanjutan agar mampu memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIMB) secara maksimal. Pelatihan tidak hanya difokuskan pada aspek teknis penggunaan sistem, tetapi juga pada pemahaman manfaat strategis SIM dalam mendukung kinerja dan produktivitas kerja.

### 2. **Penguatan Infrastruktur Teknologi Informasi**

Infrastruktur teknologi informasi perlu diperbarui dan dipelihara secara berkala guna memastikan stabilitas, keamanan, dan keandalan sistem. Ketersediaan perangkat keras, perangkat lunak, serta jaringan yang memadai akan mendukung kelancaran pelayanan publik dan meminimalkan gangguan operasional.

### 3. **Evaluasi dan Pengembangan Sistem Secara Berkala**

Pemerintah daerah disarankan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan tetap relevan dengan kebutuhan organisasi, selaras dengan perkembangan teknologi, serta mampu mendukung pencapaian tujuan reformasi birokrasi.

### 4. **Dukungan Kebijakan dan Manajemen Perubahan**

Diperlukan komitmen pimpinan serta



kebijakan yang konsisten dalam mendukung pengembangan dan pemanfaatan SIMB. Selain itu, strategi manajemen perubahan perlu diterapkan untuk mengurangi resistensi pegawai dan mendorong penerimaan terhadap sistem kerja berbasis digital.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan penerapan Sistem Informasi Manajemen di Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan produktivitas, kinerja aparatur, serta kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson Education.
- Mangkunegara, A. P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- McLeod, R. (2018). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Prenhallindo.
- Mulyani, S. (2021). Sistem Informasi dalam Manajemen Publik. *Jurnal Administrasi Negara*, 9(2), 33–45.
- O'Brien, J. A. (2019). *Introduction to Information Systems*. McGraw-Hill Education.
- Rahmawati, N., & Setiawan, D. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 9(2), 115–128.
- Rivai, V. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Robbins, S. P. (2018). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sedarmayanti. (2019). *Manajemen Produktivitas dan Kinerja Pegawai*. Bandung: Refika Aditama.
- Siregar, M. H. (2023). Penerapan E-Government dan Efektivitas Kinerja ASN di Daerah. *Jurnal Reformasi Birokrasi*, 8(3), 99–110.
- Wijaya, R., & Nurcahyo, H. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Efisiensi Kerja di Instansi Pemerintah. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Publik*, 6(1), 45–58.